

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Tugas akhir ini berjudul “Visualisasi Elemen-Elemen Kesenian Debus dalam Busana Batik Formal *Deluxe*”. Penciptaan karya ini membuktikan bahwa nilai filosofis dan daya tarik visual kesenian tradisional Debus khas Banten dapat diwujudkan secara harmonis dan elegan tanpa menimbulkan kesan menakutkan, namun tetap mempertahankan karakter sakralnya. Visualisasi tersebut diterapkan pada media kriya tekstil berupa batik tulis dengan pewarnaan klasik cokelat soja, biru indigo, putih, dan hitam. Proses stilisasi berfokus pada empat elemen utama atraksi Debus, yaitu bola api, golok, kelapa, dan paku sultan, yang diolah menjadi motif berciri kuat tanpa menghilangkan esensi budayanya. Karya yang dihasilkan berupa enam busana formal *Deluxe*. Pada tahap perwujudan, kombinasi teknik pewarnaan memegang peranan penting dalam memperkuat visual yang ingin disampaikan. Penggunaan zat warna Naptol, Indigosol, dan Remasol melalui teknik celup menghasilkan kedalaman warna soja yang mencerminkan kewibawaan dan kesakralan kesenian Debus.

Penerapan motif batik tulis Debus pada busana Formal *Deluxe* berhasil diwujudkan secara optimal melalui siluet pakaian yang tegas dan berstruktur tinggi dengan teknik *tailoring*. Karya ini memancarkan kesan elegan, eksklusif, dan timeless. Karakter bahan katun sutra dan katun *stretch* yang dipadukan dengan *manipulasi fabric* anyaman mampu menciptakan busana formal yang eksklusif serta sesuai dengan gaya hidup masyarakat modern.

Berdasarkan hasil pengujian fungsional, karya busana ini memenuhi standar analisis ergonomi. Busana yang dihasilkan tidak hanya unggul secara visual, tetapi juga aman dan nyaman saat bersentuhan dengan kulit serta memberikan keleluasaan gerak bagi pemakainya. Dengan demikian, seluruh proses penciptaan ini berhasil menjawab rumusan masalah tugas akhir sekaligus memposisikan karya sebagai media komunikasi budaya yang efektif dalam mengenalkan warisan budaya tak benda Banten kepada masyarakat secara lebih luas dan edukatif.

## B. Saran

Proses perwujudan busana formal *Deluxe* ini tentunya melewati berbagai rintangan. Salah satunya adalah proses mencanting batik yang membutuhkan waktu cukup lama. Selain itu, proses menjahit manipulasi fabric anyaman juga memerlukan ketelitian dan waktu yang panjang karena tali harus dijahit satu per satu. Kendala lainnya adalah kesulitan menemukan warna yang sesuai untuk batik klasik, seperti coklat soga dan warna hitam pekat. Dalam proses pewarnaan, hasil warna yang tidak merata atau belang juga menjadi tantangan tersendiri. Seluruh kendala tersebut memakan banyak waktu sehingga proses pengerjaan menjadi sangat terbatas. Namun, berbagai hambatan tersebut dapat diminimalisir melalui perencanaan dan perhitungan waktu yang tepat.

Proses penjahitan busana juga sangat membutuhkan ketelitian, terutama pada penerapan pola-pola tertentu dengan desain asimetris. Pola asimetris memerlukan tingkat kecermatan yang tinggi agar hasil akhir terlihat rapi, seimbang, dan sesuai dengan desain yang telah dirancang. Oleh karena itu, setiap tahapan pengerjaan harus dilakukan secara teliti agar kualitas busana tetap terjaga.

Dalam proses penciptaan karya ini, diperoleh banyak pelajaran dan pengetahuan berharga mengenai proses produksi busana. Selain meningkatkan kemampuan teknis, proses ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya strategi produksi dan pemilihan teknik yang tepat agar penyelesaian busana dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Bagi mahasiswa dan akademika Program Studi Desain Mode Kriya Batik, khususnya di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, diharapkan dapat terus memperluas jangkauan riset penciptaan berbasis budaya lokal Nusantara. Kesenian rakyat, ritual adat, maupun seni pertunjukan tradisional daerah yang selama ini belum banyak tersentuh terbukti menyimpan potensi visual dan nilai filosofis yang sangat kaya untuk digali dan dikembangkan ke dalam industri kriya tekstil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Naviza. 2023. *Batik Salah Satu Warisan Budaya Indonesia*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 3-5.
- Busyairi Ahmad, M. Saleh Laha 2020. *Penerapan Studi Lapangan dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi IISIP YAPIS BIAK)*. Vo.8 No 1 65. 2020
- Dewi, Nyoman Ayu Permata, I Kadek Jayendra Dwi Putra, dan Ni Kadek Elvina Aprelia Damayanti. 2021. “Eksplorasi Tari Telek Klungkung Bali sebagai Konsep Penciptaan Karya Busana Ready to Wear Deluxe.” dalam *Jurnal Da Moda*, Vol. 2 No. 1 4 2021.
- Doellah, H. Santosa. 2002. *Batik: Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Solo: Danar Hadi.
- Gustami, S. P. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Hadi W.M., Abdul. 2016. *Hermeneutika, Estetika, dan Religiusitas: Esai-Esai Sastra Sufistik dan Seni Rupa*. Jakarta: Sadra Press.
- Hakiki, Kiki Muhamad. 2013. “Debus Banten: Pergeseran Otentisitas dan Negosiasi Islam-Budaya Lokal.” dalam *Kalam*, Vol. 7 No. 1 2-9. 2013
- Hendriyana, Husen. 2021. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya: Practice-Led Research and Practice-Based Research Seni Rupa, Kriya, dan Desain*. Yogyakarta: Andi.
- Kalbening Hasanah. 2018. *Visualisasi Keindahan Wabi Sabi Dalam Busana Kulit Art Wear*.
- Lingga Agung. 2017. *Estetika, Pengantar, Sejarah, dan Konsep*, 3-4. Medalis 1995, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukti, Putri Utami. 2020. “Mata sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif dalam Busana Modern.” dalam *IKONIK: Jurnal Seni dan Desain*, Vol. 2 No. 1 2. 2020
- Poespo, Goet. 2009. *Tailoring: Membuat Blazer dalam 1 Hari*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prabawati, Melly, Nurul Azis, dan Vera Utami G. P. 2021. “Daya Terima Busana Sekolah Berdasarkan Estetika dan Ergonomi: Studi Kasus Remaja

Disabilitas Tunadaksa Cerebral Palsy dengan Hambatan Fisik.” dalam *Practice of Fashion and Textile Education Journal*, Vol. 1 No. 1 15-22. 2021

Sarah, Sahnaz Kartika, dan Mochammad Sigit Ramadhan. 2019. “Pengaplikasian Teknik Woodblock Printing pada Material Tekstil dengan Inspirasi Motif Batik Klasik untuk Produk Fesyen.” dalam *e-Proceeding of Art & Design*, Vol. 6 No. 2. 2019

Suryadi. 2022. “Penerapan Pendidikan Karakter dan Nilai Religius Siswa melalui Seni Budaya Debus Banten.” dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 10 No.1 2-4. 2022

Susanto, S. K. Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.

Zed, Mestika. 2003. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



## DAFTAR LAMAN

<https://BantenExpres.com>. Sumber Visual Atraksi Debus Golok. Diunduh 25 Februari 2025.

<https://www.detik.com>. Sumber Visual Atraksi Debus Paku Sultan. Diunduh 25 Februari 2025.

<https://vokasi.kemdikbud.go.id>. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemdikbud. Deden Siswanto Tampilkan Koleksi *Ready to Wear Deluxe*. Diunduh 2 Maret 2025.

<https://www.goodnewsfromindonesia.id>. Good News From Indonesia. Sumber Visual Atraksi Debus Api. Diunduh 25 Februari 2025.

<https://hypeabis.id> Hypeabis. Sumber Visual Atraksi Debus Kelapa. Diunduh 25 Februari 2025.

<https://jogjatv.tv>. Sumber Visual Batik Klasik. Diunduh 28 Februari 2025.

<https://regional.kompas.com>. Sumber Visual Atraksi Debus Golok. Diunduh 25 Februari 2025.

<https://serangkota.go.id/detailpost/debus-bela-diri-seni-dan-mistis>. Pemerintah Kota Serang. Debus, Bela Diri, Seni dan Mistis. Diunduh 25 Februari 2025.

<https://www.pinterest.com>. Diunduh 2 Maret 2025. Referensi Visual Busana *Formal Deluxe*. Diunduh 2 Maret 2025.

<https://silamparivt.disway.id>. Silampari TV Disway. Sumber Visual Atraksi Debus Api. Diunduh 25 Februari 2025.

